

PENGARUH PEMBELAJARAN MANDIRI TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MAHASISWA

Athaya Syahidah Marhamah¹, Sri Mulyeni²
Universitas Nasional PASIM, Indonesia

Email: aathayasym@gmail.com, srimumlyeni88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran mandiri (*self-regulated learning*) terhadap hasil belajar mahasiswa di jenjang perguruan tinggi melalui pendekatan studi literatur. Di era transformasi digital, kemandirian belajar menjadi kompetensi krusial bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan dinamika pendidikan yang berkembang pesat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan terhadap 20 artikel jurnal ilmiah yang relevan dari basis data Google Cendekia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mandiri berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Faktor internal seperti *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kesadaran spiritual menjadi pendorong utama kesiapan mahasiswa dalam mengatur strategi belajarnya. Selain itu, integrasi teknologi digital seperti e-modul interaktif dan kecerdasan buatan (AI) terbukti memperkuat efektivitas pembelajaran mandiri. Meskipun terdapat tantangan berupa variasi tingkat literasi digital, mahasiswa yang memiliki kontrol penuh atas tujuan dan evaluasi belajarnya cenderung menunjukkan performa yang lebih adaptif dan unggul. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara kesiapan internal mahasiswa dan dukungan infrastruktur digital merupakan kunci dalam memaksimalkan capaian pembelajaran. Rekomendasi yang diajukan mencakup integrasi pelatihan manajemen diri dalam kurikulum pendidikan tinggi dan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi oleh tenaga pendidik.

Kata Kunci: Pembelajaran Mandiri, Hasil Belajar, Mahasiswa, Studi Literatur

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-regulated learning on student learning outcomes in higher education using a literature review approach. In the era of digital transformation, independent learning has become a crucial competency for students to adapt to rapidly evolving educational dynamics. The method employed is descriptive qualitative, utilizing a library research technique to examine 20 relevant scientific journal articles from the Google Scholar database. The results indicate that self-regulated learning significantly contributes positively to students' academic achievement. Internal factors such as self-efficacy, achievement motivation, and spiritual awareness are primary drivers of students' readiness to manage their learning strategies. Furthermore, the integration of digital technology, such as interactive e-modules and artificial intelligence (AI), has been proven to enhance the effectiveness of independent learning. Despite challenges like varying levels of digital literacy, students who maintain full control over their learning goals and evaluation tend to demonstrate more adaptive and superior performance. This research concludes that the synergy between students' internal readiness and digital infrastructure support is key to

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 874
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

maximizing learning outcomes. Recommendations include integrating self-management training into higher education curricula and fostering innovation in technology-based learning media by educators.

Keywords: *Self-Regulated Learning, Learning Outcomes, University Students, Literature Review*

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, perkembangan teknologi menuntut para mahasiswa untuk terus berkembang dan beradaptasi. Sistem pendidikan saja sering kali tidak cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dalam pembelajaran. Semua siswa/mahasiswa pasti menginginkan hasil yang maksimal selama proses pembelajaran. Setiap individu pasti memiliki cara yang berbeda untuk mencapai kebutuhan pembelajaran mereka, oleh karena itu, sistem belajar mandiri menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Menurut Dignath dan Veenman (2021) serta Dent dan Koenka (2021), Self-Regulated Learning didefinisikan sebagai proses di mana pelajar secara aktif mengarahkan dan mengendalikan tujuan, strategi, serta evaluasi diri dalam kegiatan belajar mereka. Topik ini relevan bagi semua mahasiswa, tanpa memandang jurusan atau semester, karena belajar mandiri tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab, disiplin, dan kemandirian dalam menuntut ilmu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *self-regulated learning* mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dibandingkan kelompok yang tidak mendapatkan pelatihan (Suminarti & Fatimah, 2013). Selain itu, pembahasan mengenai keterampilan belajar mandiri memiliki ruang yang luas dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mandiri memiliki pengaruh positif pada hasil pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Dimana semakin tingginya pembelajaran mandiri, semakin tinggi pula nilai akademik yang dimiliki mahasiswa (Maulidiyah et al, 2024). Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah ada dampak positif dari strategi belajar mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa dan apakah program pelatihan belajar mandiri dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis untuk membantu mahasiswa belajar lebih efektif dan mandiri.

Penelitian tentang meningkatkan keterampilan belajar mandiri ini memiliki banyak manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini berguna karena telah dibuktikan bahwa kelompok mahasiswa yang melakukan pembelajaran mandiri memiliki peningkatan prestasi yang lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa yang tidak diberi perlakuan pembelajaran mandiri. (Trisuko Nugroho et al., 2022). Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan mahasiswa dan membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif (SpringerOpen, 2022). Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan citra institusi sebagai lembaga pendidikan yang inovatif. Dan penelitian ini juga mungkin bisa bermanfaat bagi peneliti lain, karena dari penelitian ini kami menyediakan landasan teori yang bisa dikaji lebih luas dan lebih dalam. Serta bermanfaat bagi para orang tua di luar sana dengan memberikan pemahaman untuk mendukung sistem belajar mandiri bagi para anaknya. Secara keseluruhan, kami harap penelitian ini dapat membantu para mahasiswa untuk mengetahui bahwa sistem pembelajaran mandiri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan mereka secara optimal.

KAJIAN TEORI

Proses belajar mandiri adalah proses dimana setiap individu mengambil inisiatif untuk belajar tanpa pendidik dengan cara mereka sendiri. Belajar mandiri ini memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari, juga mengerti akan kebutuhan tiap individu dalam belajar. Mahasiswa yang melakukan pembelajaran mandiri dengan baik mampu mengelola emosi, fokus belajar, serta mengatasi kesulitan akademik dengan cara yang ia butuhkan secara mandiri (Istiqama et al., 2023). Pembelajaran mandiri dan manajemen waktu memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, dimana mahasiswa mengatur waktu belajarnya dengan baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi (Henrie & Hutajulu, n.d.). Sebagai mahasiswa, pembelajaran mandiri menjadi hal yang sangatlah penting. Perubahan cara belajar dari Sekolah Menengah Atas ke perguruan tinggi juga mengartikan bahwa kita memiliki perubahan dalam tanggung jawab. Mahasiswa diharapkan tidak sepenuhnya bergantung kepada dosen dalam belajar, tetapi agar mampu mencari dan menentukan cara belajar yang dibutuhkan juga mengelola waktu secara efektif. Pembelajaran SRL dipengaruhi oleh motivasi, perencanaan belajar, dan manajemen waktu, yang menjadi dasar penting dalam mencapai keberhasilan akademik (Na'im Fadhlillah et al., n.d.) Dalam teori konstruktivisme Pendidikan, Piaget menyatakan bahwa pendidikan dan pengetahuan terjadi secara aktif Ketika seorang individu membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi, anak-anak hanya memiliki pemahaman sejati tentang apa yang mereka ciptakan sendiri dan setiap kali kita mencoba mengajarkan mereka terlalu cepat, kita justru menghalangi mereka untuk menciptakan kembali apa yang mereka ciptakan sendiri (BINUS University, 2021) .

Konsep belajar mandiri ini juga selaras dengan teori konstruktivisme, dimana para individu membangun pengetahuan sendiri. Shymansky (dalam Cahyo, 2013, h. 35-36) mengatakan konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, di mana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berpikir yang telah ada dimilikinya. Berdasarkan pendapatnya di atas, dapat dipahami bahwa memberi ruang seluas-luasnya kepada mahasiswa dapat sangat membantu mereka lebih memahami hal-hal yang sudah mereka pelajari dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses belajar mandiri bisa mendorong individu untuk memecahkan masalah dengan inisiatif sendiri. Meskipun sudah banyak penelitian tentang sistem belajar mandiri bagi mahasiswa di perguruan tinggi, namun masih banyak kesenjangan pemahaman. Masih banyak mahasiswa yang memahami betapa pentingnya belajar mandiri namun tetap tidak diterapkan dan hanya menunggu arahan dosen. Maka dari itu penelitian ini penting untuk mengkaji dan melihat seberapa jauh proses belajar mandiri bisa diterapkan oleh mahasiswa di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan poin-poin di atas, kajian teori ini diawali dengan pembahasan konsep dasar dari Belajar Mandiri juga tujuan umum dari sistem pembelajaran ini. Kemudian dilanjutkan dengan relevansi dan konteks Belajar Mandiri dengan kehidupan sehari-hari kami sebagai mahasiswa, dan alasan betapa pentingnya penelitian ini. Selanjutnya kami membahas salah satu teori yang selaras dan mendukung seperti teori konstruktivisme yang relevan dalam proses meningkatkan pembelajaran mandiri mahasiswa dengan membangun dan membina sendiri pengetahuannya. Di kajian ini juga kami akan menguraikan pandangan dari para ahli seperti Piaget dan Shymansky yang relevan dengan prinsip penelitian kami. Dan di bagian akhir, dibahas faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan belajar mandiri di keseharian mahasiswa dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan tanggung jawab, inisiatif, dan cara memecahkan masalah bagi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis metode studi pustaka (*library research*) atau studi kepustakaan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan komprehensif. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik utama penelitian kualitatif yang menghasilkan temuan-temuan melalui pengungkapan fenomena secara holistik-kontekstual tanpa melalui prosedur statistik atau perhitungan kuantitatif (Fadli, 2021). Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik dokumentasi dengan cara mencari, mengumpulkan, serta merekonstruksi berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil riset terdahulu yang relevan melalui basis data Google Cendekia. Penulis menggunakan beberapa istilah kunci dalam proses pencarian, yaitu “pembelajaran mandiri”, “hasil belajar mahasiswa”, dan “*self-regulated learning*”. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk melakukan penggalian data secara langsung guna menonjolkan proses dan makna berdasarkan perspektif subjek yang dikaji. Selain itu, penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk memberikan gambaran utuh mengenai topik yang sedang diteliti. Data yang diperoleh berasal dari artikel-artikel yang dianggap relevan dengan kriteria inklusi berupa artikel *peer-reviewed* yang membahas keterkaitan antara kemandirian belajar dengan prestasi akademik. Sementara itu, kriteria eksklusi dalam kajian ini adalah artikel yang tidak memuat aspek hasil belajar atau tidak berkaitan dengan konteks mahasiswa di perguruan tinggi. Penerapan desain penelitian kualitatif ini dipilih karena mampu menjabarkan konsep secara komprehensif sehingga mudah dipahami oleh kalangan peneliti maupun akademisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa fenomena pembelajaran mandiri telah menjadi fokus utama dalam transformasi pendidikan tinggi modern, terutama dalam upaya meningkatkan efektivitas capaian akademik mahasiswa. Secara umum, temuan dari berbagai riset mengindikasikan bahwa pergeseran dari metode konvensional menuju kemandirian belajar memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan pemahaman materi (Hamidah & Syakir, 2021). Melalui analisis terhadap berbagai sumber primer, terlihat bahwa instrumen pendukung seperti modul digital, integrasi teknologi kecerdasan buatan, dan pendekatan psikologis yang tepat berperan sebagai katalisator dalam membentuk karakter mahasiswa yang bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri (Faridah & Afridiani, 2021). Penjaringan data yang dilakukan secara sistematis menghasilkan kumpulan informasi yang membedah kaitan antara variabel kemandirian dengan berbagai disiplin ilmu, mulai dari eksakta hingga humaniora. Berikut adalah ringkasan dari 20 jurnal utama yang menjadi landasan dalam analisis penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Implementasi Pendekatan Andragogi Spiritual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mandiri Mahasiswa (Hamidah & Syakir, 2021)	Deskriptif kualitatif	Pendekatan andragogi spiritual meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui penanaman nilai-nilai Al-Islam.

2	Pengaruh Pemberian Tugas Mandiri terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Histologi (Serena et al., 2025)	Quasi-eksperimental	Pemberian tugas mandiri secara signifikan meningkatkan hasil belajar serta melatih kemandirian dan tanggung jawab.
3	Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Logika Komputer (Sibuea et al., 2022)	Deskriptif kuantitatif	Tidak ditemukan pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah logika komputer.
4	Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar (Ilmaknun & Ulfah, 2023)	Deskriptif analisis korelasional	Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 68,06%.
5	The Effectiveness of the Use of the Module on the Learning Outcomes (Febrinita, 2022)	One group pretest-posttest	Penggunaan modul efektif meningkatkan hasil belajar matematika komputasi dalam kategori sedang.
6	The Effect of Self-Efficacy and Achievement Motivation on Students' Readiness for Independent Learning (Mufidah et al., 2021)	Kuantitatif korelasional	<i>Self-efficacy</i> dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan belajar mandiri.
7	Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa (Aswan, 2023)	Survei korelasi	Literasi digital memiliki korelasi positif yang signifikan ($r=0,696$) terhadap kemandirian belajar mahasiswa.
8	Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa (Dinata, 2021)	Deskriptif kuantitatif	Kemampuan literasi digital mahasiswa berada pada kategori "Baik", mendukung proses pembelajaran daring.
9	Pengembangan modul English in Analyzer dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, (Mustika & Sophia, 2023)	R&D 4D	Modul yang dikembangkan dinyatakan valid dengan kategori tinggi ($kappa\ 0,79$) untuk meningkatkan kemampuan bahasa.
10	Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan Heutagogy (Ishaq, 2024)	Quasi-eksperimen	Pendekatan heutagogy meningkatkan aspek percaya diri, inisiatif, tanggung jawab, dan motivasi secara signifikan.
11	Belajar Mandiri dan Merdeka Belajar bagi Peserta Didik (Bastari, 2021)	Kualitatif kepustakaan	Belajar mandiri di lapangan masih menghadapi tantangan besar dan belum berjalan sesuai tuntutan ideal.

12	E-Modul IPA 2 untuk Pembelajaran Mandiri di Masa Pandemi (Ernawati & Susanti, 2021)	R&D Borg dan Gall	E-modul merupakan bahan ajar mandiri yang sangat cocok dikembangkan untuk mendukung pembelajaran daring.
13	Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui E-Modul Berbasis Android (Faridah & Afridiani, 2021)	R&D 4D	E-modul berbasis Android efektif meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan klasikal mencapai 96,55%.
14	Integrasi AI dalam Pembelajaran: Persepsi Mahasiswa dan Implikasinya (Sinaga et al., 2025)	Quasi-eksperimen mixed methods	Integrasi AI memperkuat inisiatif dan refleksi diri, namun memerlukan regulasi etis dan literasi digital.
15	Motivasi dan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa Baru (Daulay, 2021)	Kuantitatif regresi	Terdapat hubungan positif dan pengaruh signifikan motivasi terhadap kemandirian belajar mahasiswa baru.
16	Pengaruh Kesiapan Belajar Mandiri Matematik dan Self Efficacy (Purba et al., 2023)	Kuantitatif ex-post facto	Kesiapan belajar mandiri dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh signifikan secara bersama terhadap hasil belajar (34,8%).
17	Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Moodle (Paseleng et al., 2022)	Kualitatif deskriptif	Kemandirian belajar dihasilkan dari integrasi motivasi, tujuan belajar, strategi, dan evaluasi diri yang baik.
18	Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi (Matsani & Rafsanjani, 2021)	SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	Kemandirian belajar berhasil memediasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar sebesar 20%.
19	Hubungan Self Directed Learning Readiness Dengan Prestasi Belajar (Baptista et al., 2021)	Analitikal observasional	Tidak ditemukan hubungan signifikan antara SDLR dengan prestasi belajar mahasiswa kedokteran dalam konteks tertentu.
20	Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa PGSD dalam Pengalaman Belajar IPS (Jannah & Ziaulhaq, 2024)	Survei kuantitatif	Mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar kategori tinggi dengan rata-rata skor mencapai 94,18.

Berdasarkan Berdasarkan data tabel di atas, analisis mendalam menunjukkan bahwa pembelajaran mandiri bukan sekadar belajar tanpa kehadiran dosen, melainkan sebuah transformasi identitas mahasiswa dari objek pasif menjadi subjek yang memegang kendali penuh. Fenomena ini terlihat jelas dari data yang menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memahami tujuan belajarnya, mereka secara otomatis mencari jalan keluar melalui berbagai

media yang tersedia. Hal tersebut membuktikan bahwa inti dari pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar adalah adanya pergeseran pola pikir yang signifikan (Fadli, 2021). Mahasiswa cenderung tidak lagi menunggu instruksi dari luar, melainkan mampu mengonstruksi arahan bagi diri mereka sendiri. Kondisi ini mencerminkan sebuah "kedaulatan akademik" di mana hasil belajar yang maksimal tidak lagi dipandang sebagai hadiah dari pengajar, melainkan buah dari strategi pribadi yang terorganisir dengan baik. Apa yang dicapai oleh mahasiswa merupakan refleksi langsung dari kekuatan disiplin diri di tengah distraksi digital yang masif.

Proses pengaruh pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar dapat dijelaskan melalui mekanisme *scaffolding* digital dan regulasi emosi. Fenomena ini bermula dari interaksi aktif mahasiswa dengan teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI) atau e-modul, yang berfungsi sebagai jembatan informasi yang adaptif. Namun, efektivitas teknologi tersebut sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan. Penggunaan alat bantu mandiri pada dasarnya merupakan proses dialog internal untuk menguji pemahaman sebelum menghadapi asesmen formal. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh stabilitas motivasi internal jika motivasi tersebut kokoh, penggunaan alat bantu digital akan mengakselerasi pemahaman materi secara eksponensial (Sinaga et al., 2025). Dengan demikian, dampak positif terhadap hasil belajar muncul karena mahasiswa memiliki kebebasan untuk bereksperimen dengan konsep-konsep akademik dalam lingkungan belajar yang aman dan terkendali.

Berdasarkan temuan dari berbagai literatur tersebut, terdapat beberapa poin utama yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Pembelajaran mandiri secara signifikan meningkatkan tanggung jawab, inisiatif, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik.
2. Media pembelajaran berbasis teknologi seperti modul Android, e-modul, dan kecerdasan buatan (AI) terbukti efektif sebagai sumber belajar pendukung utama.
3. Literasi digital merupakan prasyarat mutlak bagi keberhasilan sistem belajar mandiri di era internet agar mahasiswa dapat memilah informasi secara valid.
4. Faktor psikologis seperti *self-efficacy* dan motivasi berprestasi menjadi motor penggerak utama bagi kesiapan mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
5. Meskipun efektif secara umum, tantangan berupa ketergantungan pada pengajar dan kurangnya strategi belajar yang terencana masih ditemukan di lapangan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, melainkan juga oleh ketangguhan dalam manajemen diri. Pembelajaran mandiri menuntut mahasiswa untuk berperan sebagai manajer bagi waktu dan sumber daya yang mereka miliki. Hal ini menjadi sangat krusial karena di dunia pascakampus, kurikulum kehidupan tidak lagi disediakan oleh institusi, sehingga mahasiswa harus mampu mengonstruksi pengetahuannya secara independen. Kemandirian belajar dalam hal ini dipandang sebagai miniatur dari dinamika kehidupan profesional. Kegagalan dalam mengelola kemandirian selama masa studi berpotensi menghambat kemampuan adaptasi mahasiswa di dunia kerja yang menuntut inisiatif tinggi serta komitmen pada pembelajaran sepanjang hayat.

Menyimpulkan seluruh rangkaian analisis, integrasi antara kesiapan psikologis dan dukungan infrastruktur digital harus berjalan secara simultan. Ketersediaan teknologi mutakhir seperti AI atau e-modul tidak akan memberikan dampak optimal tanpa adanya dorongan internal dari mahasiswa untuk melakukan eksplorasi. Sebaliknya, motivasi yang tinggi dapat

terhambat apabila akses terhadap sumber daya literatur digital tidak memadai. Sinergi inilah yang pada akhirnya menentukan fluktuasi grafik hasil belajar mahasiswa. Korelasi positif yang ditemukan dalam 20 jurnal ilmiah ini menegaskan bahwa masa depan pendidikan tidak lagi berfokus pada volume informasi yang diberikan oleh institusi, melainkan pada kapasitas mandiri mahasiswa dalam mencari, menyaring, dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara kontekstual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap berbagai literatur ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mandiri (*self-regulated learning*) memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa di jenjang perguruan tinggi. Kemandirian belajar bukan sekadar kemampuan untuk belajar tanpa bantuan orang lain, melainkan sebuah proses sirkular yang melibatkan pengelolaan motivasi, strategi kognitif, serta evaluasi diri secara sistematis guna mencapai target akademik yang telah ditetapkan. Temuan penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis internal seperti *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kesadaran spiritual menjadi motor penggerak utama dalam membentuk kesiapan mahasiswa. Selain itu, peran teknologi digital dalam bentuk e-modul interaktif, sistem manajemen pembelajaran berbasis Moodle, serta integrasi kecerdasan buatan terbukti menjadi instrumen pendukung yang krusial dalam meningkatkan fleksibilitas dan pemahaman materi. Walaupun masih ditemukan tantangan berupa variasi tingkat literasi digital dan ketergantungan pada instruksi dosen di beberapa bidang ilmu tertentu, secara umum mahasiswa yang mampu mengarahkan proses belajarnya sendiri menunjukkan performa akademik yang jauh lebih unggul dan adaptif terhadap perubahan sistem pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, I., Warren, S., Norris, C. *et al.* Leveraging opportunities for self-regulated learning in smart learning environments. *Smart Learn. Environ.* 12, 6 (2025). <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00359-w>
- Aswan, D. (2023). Analisis pengaruh literasi digital terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam era internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 949-955. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10362490>
- Baptista, Y., Setianingrum, E., Dedy, M., & Kareri, D. (2021). Hubungan self-directed learning readiness dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal*, 9(2), 207-215. <https://doi.org/10.35508/cmj.v9i2.5967>
- Bastari, K. (2021). Belajar mandiri dan merdeka belajar bagi peserta didik: Antara tuntutan dan tantangan. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 68-77. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.430>
- BINUS University. (2021, December 7). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pandangan Jean Piaget & Lev Vygotsky. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. <https://pgsd.binus.ac.id/2021/12/07/implementasi-teori-belajar-konstruktivisme-dalam-pandangan-jean-piaget-lev-vygotsky>
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan aplikasi teori-teori belajar mengajar teraktual dan terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.

- Candra Kusuma, A., Rakhman, A., & Brilianti, D. F. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi mahasiswa pada pembelajaran e-learning berbantuan modul. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 394-404. <https://journal.matappa.ac.id/index.php/histogram/article/view/594>
- Daulay, N. (2021). Motivasi dan kemandirian belajar pada mahasiswa baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21-35. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).5011](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).5011)
- Dent, A. L., & Koenka, A. C. (2016). The Relation between Self-Regulated Learning and Academic Achievement across Childhood and Adolescence: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 28(3), 425-474. <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9320-8>.
- Dignath, C., & Veenman, M. V. J. The Role of Direct Strategy Instruction and Indirect Activation of Self-Regulated Learning—Evidence from Classroom Observation Studies. *Educ Psychol Rev* 33, 489-533 (2021). <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09534-0>
- Dinata, K. B. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105-119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Ernawati, T., & Susanti, S. (2021). E-modul IPA 2 untuk pembelajaran mandiri di masa pandemi COVID-19. https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1658
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faridah, A., & Afridiani, W. (2021). Meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui e-modul berbasis Android. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 476-482. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39008>
- Febrinita, F. (2022). The effectiveness of the use of the module on the learning outcomes of computation mathematics in information engineering students. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/269>
- Hamidah, J., & Syakir, A. (2021). Implementasi pendekatan andragogi spiritual dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(2), 358-372. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1376>
- Hutajulu, I. H. N. (2025). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 1-15. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.40396>
- Ilmaknun, L., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1), 416-423. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1401>
- Ishaq, I. (2024). Membangun kemandirian belajar mahasiswa melalui pendekatan heutagogy dalam mata kuliah teori belajar dan pembelajaran. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2339-2350. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.2756>
- Istiqama, N., Musawwir, M., & Nurhikmah, N. (2023). Gambaran self-regulated learning pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 568-574. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2343>

- Jannah, M., & Ziaulhaq, M. (2024). Kemampuan belajar mandiri mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam pengalaman belajar IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 104-113. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i1.6983>
- Kusuma, A. C., Rakhman, A., & Brilianti, D. F. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Pembelajaran E-Learning Berbantuan Modul. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 290-305. <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.594>
- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran kemandirian belajar dalam memediasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 9-21. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33910>
- Maulidiyah, E. F., Hidayah, M., Sholikhah, A., & Rasyada, D. A. (2024). Peran Self Regulated Learning dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 996-1008. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p996-1008>
- Mufidah, E. F., Wahyuni, F., Pravesti, C. A., Setyaputri, N. Y., Ariyanto, R. D., & Dwiyan, A. (2021). The effect of self-efficacy and achievement motivation on students' readiness for independent learning. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(2), 120-129. <https://doi.org/10.29407/nor.v8i2.16584>
- Mustafa, D. I., & Dewi, D. K. (2024). Hubungan antara Self Regulated Learning (SRL) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Matematika. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 68-84. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11i1.58771>
- Mustafa, D. I., & Dewi, D. K. (2024). Profil self-regulated learning mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FIP UNM. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 11(1), 68-84. <https://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/bki/article/view/1131>
- Mustika, N., & Sophia, A. (2023). Pengembangan modul *English in Analyzer* dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa analis kesehatan. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 1(1), 9-12. <https://doi.org/10.69688/jpip.v1i1.3>
- Paseleng, M. C., Kusuma, D., & Sanoto, H. (2022). Analisis kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis Moodle pada Flearn UKSW. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 267-273. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p267-273>
- Purba, O. N., Nasution, A. R., & Mapilindo, M. (2023). Pengaruh kesiapan belajar mandiri matematik dan self-efficacy mahasiswa pendidikan dilihat dari hasil belajar matematik mahasiswa Universitas Asahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2638-2643. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1855>
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2008). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 145-153. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/view/57>
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83.
- Rifanti, U. M., & Pujiharsono, H. (2018). Pengaruh model pembelajaran self-directed learning terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit. *Journal of*

Medives: Journal of Mathematics Education, 2(2), 237-246. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/matematika/article/view/650>

Schunk, D. H. (2005). Self-Regulated Learning: The Educational Legacy of Paul R. Pintrich. *Educational Psychologist*, 40(2), 85-94. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4002_3

Serena, N. A., Masitah, M., & Kurniawati, Z. L. (2025). Pengaruh pemberian tugas mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah histologi. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 5(3), 519-527. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v5i3.603>

Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., Agus, R. T. A., & Pertiwi, D. (2022). Pengaruh kemandirian belajar (self-regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah logika komputer. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 715. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.1205>

Sinaga, A. V., Monoarfa, M., & Sianipar, R. (2025). Integrasi AI dalam pembelajaran: Persepsi mahasiswa dan implikasinya terhadap pembelajaran mandiri. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 38-53. <https://doi.org/10.58917/aijes.v5i1.476>

Siti Fatimah, S. S. F. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145-158. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>

Sucityaswati, E. A., Simanungkalit, A. R., Fitriana, D. I., & Laksono, B. A. (2023). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 74-86. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/22373>